

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV 2018 adalah sebesar 84,0 persen artinya perubahan terjadi pada variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE, sedangkan sisanya sebesar 16,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 6,91 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negative yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 1,03 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi 1,58 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 4,32 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 13,69 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 0,15 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara individu mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.

8. Variabel BOPO Secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 9,79 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan dinyatakan diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 1,93 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara individu mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.
10. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dengan kontribusinya sebesar 22,56 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR dinyatakan diterima.
11. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 22,94. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa ROE secara individu mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR dinyatakan ditolak.
12. Diantara variabel LDR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan ROE yang memiliki kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Indonesia periode triwulan I 2014 sampai dengan Triwulan IV 2018 adalah ROA sebesar 22,56 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki keterbatasan yaitu:

1. Kendala yang dihadapi ketika memilih sampel penelitian sebab harus mengganti data dan sampel penelitian karena data dan kriteria sebelumnya menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan IV tahun 2013 sampai dengan triwulan III tahun 2018, sedangkan penelitian ini harus menggunakan data Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I 2014 sampai dengan triwulan IV tahun 2018.
2. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dan hanya terdiri dari tiga sampel saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan bias bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Bank yang diteliti
 - a. Untuk variabel tergantung CAR pada Bank sampel yaitu Bank UOB Indonesia yang memiliki rata-rata CAR terendah diharapkan mampu meningkatkan ATMR atau kecukupan modal inti dan meningkatkan CAR dengan baik.
 - b. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki IPR terendah diharapkan bank UOB, disarankan untuk mampu meningkatkan investasi surat berharga dengan persentasi lebih besar dari total Dana Pihak Ketiga sehingga pendapatan meningkat, laba meningkat, dan CAR juga meningkat.

- c. Bagi bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR yang lebih dari 100 persen, disarankan dapat memperhatikan tingkat suku bunga yang menurun, untuk lebih meningkatkan IRSL dengan persentase yang lebih besar dari IRSA sehingga dapat menghindari terjadinya risiko suku bunga.
 - d. Bagi bank UOB yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi disarankan untuk dapat meningkatkan efisiensi dalam mengelola biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan operasional, sehingga pendapatan meningkat dan laba meningkat, CAR juga ikut meningkat.
 - e. Bagi bank UOB yang memiliki rata-rata ROA terendah, disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih tinggi dibanding rata-rata total asset sehingga laba meningkat, CAR juga meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil judul atau tema yang sama sebaiknya mengacu pada CAR kriteria yang dipublikasikan oleh OJK
 - b. Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Variabeliyanti. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa" . Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Andi Supangat. 2011. *Statistika dalam Kajian Deskriptif Inferensi dan Non Parametik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anwar Sanusi. 2013. *Meteorologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni, " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Devisa Go Public". *Journal Of Buisness and Banking* ISSN 2088-7841.
- Kasmir. 2012. *Manjamen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Margareth Susan Sudargo. 2017." Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Dan Provitabilitas Terhadap CAR pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".Skripsi Sarja Tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo
- Nazaruddin, " Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank yang *Go Public*". *Jurnal Skripsi*, ISSN: 25987364 Vol 3 No.2 Juli 2017
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Malang: Ghalia Indonesia
- Putri Permatasari. 2017. " Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Pembanunan Daerah". Skripsi Tidak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiono. 2015. "*Metode Penelitia Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- Syofian Siregar. 2013. "*Metode Penelitian Kuantitif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*". Jakarta: Kencana Preanada Media Group
- Veithzal Rivai dkk, 2013. *Bank financial institutional Manajemen*. Jakarta : PT. raja Grafindo Persada

Website Otoritas Jasa Keuangan: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> laporan Publikasi keuangan Perbankan

